

## MONITORING PASAR DESA DI BANTUL

# Stok Langka, Harga Minyak Goreng Terus Melejit

**BANTUL (KR)** - Tim Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Bantul yang dipimpin kepala dinas, Drs Agus Sulistiyana MM, Senin (21/2), melakukan monitoring pasar desa dan swalayan yang ada di wilayah Bantul untuk mengetahui perkembangan harga kebutuhan pokok, utamanya minyak goreng dan kedelai yang dalam beberapa hari terakhir terus melejit.

Pemantauan diawali dari toko jejaring sepanjang Jalan Yogya-Parangtritis dan ternyata stok minyak goreng kosong. Di Pasar Bantul, ketersediaan minyak goreng masih terbatas dengan harga antara Rp 17.000 hingga 20.000 perliter.

"Saat ini tidak ada harga minyak goreng yang Rp 14.000 perliter. Bahkan informasi dari pedagang, untuk kulakan misal beli minyak goreng Sanco

harus pakai syarat yakni membeli sabun, sedangkan untuk merek Hemart harus dengan membeli biskuit dan margarine dan jika beli minyak goreng Sania wajib beli tepung," ungkap Agus.

Pemantauan di Pasar Niten, dari 2 sampel pedagang 1 stoknya terbatas, yang 1 stoknya kosong. Sementara harga kedelai rata-rata Rp 11.500 perkilogram dan harga gula pasir Rp

13.500 perkilogram.

Menurut Agus, hasil dari monitoring pasar untuk keberadaan minyak goreng memang ada kelangkaan barang di distributor. "Kami sudah melihat di 2 distributor yang di dekat Pasar Niten hanya punya stok sedikit sedangkan yang Krapyak stoknya kosong. Dengan kelangkaan atau kekurangan minyak goreng di pasaran ini, kami akan segera membuat

laporan ke Pemerintah DIY agar segera dilakukan pendistribusian ke pasar-pasar. "Ini segera," tegasnya.

Untuk stok kedelai di pasar masih banyak, kedelai yang harganya melonjak jenis kedelai impor.

Terkait dengan kelangkaan minyak goreng di pasaran tersebut, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengemukakan, bahwa Bantul bukan wilayah produsen minyak goreng, sehingga tergantung pasokan dari luar Bantul. Tentang kelangkaan ini disebabkan memang kurang pasokan dari industrinya atau ada permainan atau kecurangan, misalnya ada penimbunan atau sejenisnya.

"Masalah kelangkaan minyak goreng ini bukan hanya di Bantul tapi merupakan masalah nasional, sehingga kami hanya bisa menyampaikan kepada Pemerintah Pusat agar segera bisa mengatasi terjadinya kelangkaan minyak goreng ini," ungkap Halim.

Tapi jika kelangkaan minyak goreng ini karena terjadi permainan, Pemkab Bantul akan bekerja sama dengan Bulog dan aparat penegak hukum untuk melakukan pemantauan. "Jika ada permainan seperti penimbunan pasti akan ditindak tegas," pungkas Bupati. **(Jdm)-d**



Tim Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul melakukan monitoring pasar.

## Anggota DPR RI Ternyata Alumni SMPN 1 Imogiri

**BANTUL (KR)** - Rapat pembentukan pengurus lembaga keluarga alumni SMP Negeri 1 Imogiri Bantul digelar di Gandung Pardiman Center (GPC) Karangtengah Imogiri, Minggu (20/2). Hadirnya alumni diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa SMPN 1 Imogiri. Dalam acara tersebut juga dihadiri alumni angkatan 1966-2021.

Inisiator program Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, dibentuknya pengurus alumni sebagai upaya menciptakan Patriot Paripurna dari SMPN 1 Imogiri. Gandung minta agar keberadaan alumni mesti dilestarikan. "Kita perlu melestarikan alumni SMPN 1 Imogiri. Di sekolah tersebut kita mengalami 'gembengan' sehingga kita bisa sebagai patriot paripurna," ujarnya

didampingi Ketua Panitia Subardi.

Gandung juga membangun gapura pintu masuk SMPN 1 Imogiri senilai Rp 150 juta. Menurut alumni SMPN 1 Imogiri angkatan 1970 tersebut, sudah saantanya sekarang ini memberikan warisan kepada generasi kelulusan SMPN 1 Imogiri. "Saya di sini juga baru tahu ini kalau pemimpin pabrik Gulaku Lampung itu lulusan SMPN 1 Imogiri Ini," ujar Gandung.

Politisi Partai Golkar tersebut mengatakan, tanggal 25 Februari 2022 wadah alumni akan dideklarasikan bertepatan dengan peresmian pintu gerbang SMPN 1 Imogiri.

Sementara Kepala SMPN 1 Imogiri Bantul, Surahman ST, mengatakan pihaknya berharap alumni dari semua angkatan untuk ikut kegiatan tersebut. **(Roy)-d**



Gandung mendapat kenang-kenangan foto masa menempuh pendidikan di SMPN 1 Imogiri.

## Klub Daihatsu 'Tedjo' Baksos ke Bina Siwi

**BANTUL (KR)** - Klub mobil tak selalu menggelar touring dan kegiatan yang bersifat otomotif. Terios Djogja atau Tedjo, yang merupakan komunitas mobil pertama di Indonesia khusus Daihatsu Terios, konsisten menggelar kegiatan bakti sosial di sela kegiatan yang bersifat otomotif. Kali ini bakti sosial menyasar Panti Bina Siwi di Pajangan Bantul pada

Minggu (20/2). Panti tersebut mengasuh anak difabel dengan jumlah 38 anak dan sembilan pengasuh.

Ketua Umum Tedjo, Aldy Mulyadi, mengungkapkan bakti sosial ini untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita sejak 2015 silam yakni memberikan peran komunitas di tengah masyarakat. Peran tersebut di antaranya dengan mem-

berikan bantuan untuk mereka yang kekurangan dan membutuhkan.

"Masa pandemi masih belum dicabut oleh pemerintah, malah sekarang berlaku PPKM Level 3. Tentunya banyak masyarakat yang terdampak. Karena itu kami ingin sedikit membantu mereka dengan berbagi," papar Aldy.

Bantuan tersebut oleh anggota diwujudkan dalam bentuk sembako, alat kebersihan, makanan keseharian dan uang tunai. Dengan tetap menjaga protokol kesehatan, penyerahan bantuan diterima langsung oleh para anak-anak penghuni panti yang didampingi pengasuhnya.

"Harapan kami, apa yang kami lakukan bisa sedikit menghibur dan meringankan mereka," pungkas Aldy. **(Sal)-d**



Bakti sosial klub Daihatsu Terios Djogja (Tedjo) ke Panti Bina Siwi.

## PEMKAB BANTUL-RS PKU MUHAMMADIYAH GAMPING Kerja Sama Permudah Layanan Akta Kelahiran



KR-Judiman

Penandatanganan perjanjian kerja sama Pemkab Bantul dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**BANTUL (KR)** - Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping tentang pelayanan akta kelahiran dan akta kematian, agar bisa terintegrasi secara online bagi penduduk Bantul. Penandatanganan dilaksanakan di ruang kerja Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Senin (21/2).

Proses penandatanganan oleh Kepala Disdukcapil Bantul Bambang Purwadi Nugroho SH MH yang mendapatkan kuasa dari Bupati Bantul dan Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping, Ahmad Faisol. Ikut menjadi saksi penandatanganan, Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo dan para pejabat di lingkungan Pemkab Bantul.

Menurut Bupati, penandatanganan kerja sama Pemkab Bantul dengan RS PKU Gamping ini merupakan implementasi layanan kepada masyarakat agar bisa cepat dan akurat. Bisa lebih baik sebagaimana amanat keterbukaan reformasi dan birokrasi.

Sementara Direktur RS PKU Muhammadiyah Gamping berharap dengan kerja sama Pemkab Bantul dengan RS PKU Gamping ini akan lebih

cepat dalam penanganan pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Disdukcapil menambahkan, kerja sama antara Bupati Bantul dengan RS Muhammadiyah Gamping ditindak lanjuti secara teknis berupa perjanjian kerja sama antara Disdukcapil Bantul dengan RS Muhammadiyah Gamping sesuai amanat Permendagri No 102 Tahun 2019 yang merupakan tindak lanjut program Nasional Gerakan Indonesia Sadar Adminku (GISA) point 1 yakni masyarakat sadar memiliki dokumen kependudukan berupa penerbitan Akta Kelahiran dan Akta Kematian.

Tujuan perjanjian kerja sama di antaranya, layanan Adminku bisa diakses masyarakat dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dengan lebih mudah, cepat, praktis dan gratis.

Sehingga 'si ibu' dan 'si bayi' pulang dari rumah sakit secara otomatis akta lahir sebagai dokumen kependudukan resmi bisa sekaligus dibawa pulang. Layanan ini juga merupakan salah satu inovasi Disdukcapil Bantul yang strategis untuk mempercepat terwujudnya akurasi data kependudukan Nasional. **(Jdm)-d**

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.